# **BINUS University**

Academic Career:  Undergraduate / Master / Doctoral *)				Class Program:  International/Regular/Smart Program/Global Class*)		
☐ Mid Exam ☐ Short Term Ex	am	√ Final Exam  ☐ Others Exam:	Term: <del>Od</del>	<del>d</del> /Even/ <del>Short</del> *)		
√ Kemanggisan  □ Senayan		√ Alam Sutera √ Bekasi □ Bandung □ Malang	Academic 2020 / 20			
Faculty / Dept.	:	CBDC / Character Building Development	Deadline	Day / Date : Monday / 27 <sup>th</sup> July 2021		
		Center		Time : 13:00:00		
Code - Course	:	CHAR6014 -	Class	: All parallel class		
		Character Building: Kewarganegaraan				
Lecturer	:	Team	Exam Type	e : Online		
*) Strikethrough the	unn	ecessary items				
		The penalty for CHEATIN	G is DROP	OUT!!!		

# LEARNING OUTCOME: LO 3, LO 4, LO 5

LO 3: Penjelasan isu seputar implementasi kewarganegaraan

LO 4: Aplikasi bagaimana menjadi warga negara

LO 5: Analisa masalah pada implementasi kewarganegaraan

# Ketentuan menjawab soal UJIAN AKHIR SEMESTER CB: KEWARGANEGARAAN

- Jawaban ditulis dalam bentuk file Microsoft Word.
- Panjang jawaban untuk soal Essay = 50 100 kata.
- Panjang jawaban untuk soal Kasus = 200 300 kata
- Referensi utama Handout (diktat) materi CB
- Referensi lainnya, harus ada. Referensi yang relevan, ilmiah, dan dari media resmi.
- Teks dari referensi lainnya. Tidak boleh diambil begitu saja (copy-paste), melainkan harus diolah, dengan tetap memperhatikan panjang jawaban (jumlah kata) seperti disebutkan di atas (Cantumkan sitasi)
- Kriteria Penilaian lain:

No Soal / Bentuk Soal	Deskripsi penilaian :
1 – 4 / Essay	- Teori yang relevan
	- Contoh yang relevan
5 – 6 /Kasus	- Teori yang relevan terkait topik dan kasus
	- Analisis yang jelas terkait topik dan kasus
	- Kesimpulan

Verified by,	
[Rina Patriana Chairiyani] (D1812) and sent to Department/Program on June 20 <sup>th</sup> , 2021	

#### Essay: (bobot 40%)

- 1. Deskripsikan pandangan Anda mengenai kelebihan dan kekurangan dari penerapan otonomi daerah dibandingkan dengan tersentralisasi! (bobot 10%) → Ketentuan: 50-100 kata
- 2. Deskripsikan maksud dari identitas nasional itu adalah sebuah konstruksi! (bobot 10%) → Ketentuan: 50-100 kata
- 3. Deskripsikan bentuk dari nasionalisme di Indonesia! (bobot 10%) → Ketentuan: 50-100 kata
- 4. Deskripsikan pandangan Anda tentang keterlibatan Indonesia dalam "Ikut melaksanakan Ketertiban Dunia"! (bobot 10%) → Ketentuan: 50-100 kata

## Kasus: (bobot 30%)

5. FAJAR.CO.ID, MAKASSAR- Penjabat Wali Kota Makassar yang juga Ketua Majelis Pembimbing Cabang (Mabicab) <a href="Pramuka">Pramuka</a> Kota Makassar Iqbal Suhaeb, menyampaikan gerakan <a href="Pramuka">Pramuka</a> dapat menjadi wadah pemersatu dalam menangkal aksi terorisme dan ancaman <a href="disintegrasi bangsa">disintegrasi bangsa</a>. Hal itu disampaikan Iqbal Suhaeb saat menjadi pembina upacara penurunan bendera Sang Saka Merah Putih, yang dirangkaikan dengan Parade Senja Prasetya di Halaman Upacara Rumah Jabatan Gubernur Sulawesi Selatan, Jalan Jenderal Sudirman, Minggu (17/11/2019). "Melalui gerakan <a href="Pramuka">Pramuka</a>, generasi kita dapat memerangi terorisme dan radikalisme karena anggota <a href="Pramuka">Pramuka</a> adalah orang-orang yang menjunjung tinggi nilainilai kemanusiaan, menjaga negara dan daerah dalam satu kesatuan bangsa," ucapnya dalam amanatnya.

References: https://fajar.co.id/2019/11/17/pramuka-menjadi-pemersatu-tangkal-terorisme-dan-disintegrasi-bangsa/

## Pertanyaan:

Berdasarkan kasus diatas deskripsikan pandangan Anda tentang kegiatan tersebut sebagai faktor pendorong integrasi nasional!

(Ketentuan: 200-300 kata)

#### **Kasus 2:** (bobot 30%)

6. REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA — Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) RI menyoroti dampak sosial dan ekonomi akibat pandemi Covid-19 dalam peringatan HUT Ke-56 Lemhannas. Gubernur Lemhanas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo menjelaskan, kasus

Verified by,

positif Covid-19 masih memperlihatkan angka yang sangat tinggi. Kasus terkonfirmasi sampai

dengan bulan Mei 2021 yang lalu telah mencapai lebih dari 1.740.000 kasus.

"Kondisi demikian membuat pemerintah tetap memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala

Besar (PSBB) bahkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berskala

mikro di beberapa provinsi," kata Agus Widjojo dalam sambutannya pada upacara Peringatan

HUT Ke-56 Lemhannas, di Kantor Lemhannas, Jakarta, Kamis (20/5).

Menurut Agus, pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap aspek sosial dan ekonomi di

Tanah Air.Karena itu, perlunya meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia dalam

menghadapi dampak akibat pandemi Covid-19."Dengan berlandaskan semangat Kebangkitan

Nasional, Lemhannas RI melalui peran dan fungsinya, ingin menumbuhkan kembali semangat

persatuan dan kesatuan dalam melawan Covid-19," kata Agus dalam siaran persnya.

Referensi:

https://www.republika.co.id/berita/qte0zy483/dampak-sosial-ekonomi-covid19-

lemhanas-minta-bersatu

Pertanyaan:

Berdasarkan kasus diatas, deskripsikan pandangan Anda mengenai ketahanan nasional

Indonesia terhadap pandemic Covid-19 dari dimensi-dimensi ketahanan nasional yang dimiliki

Indonesia!

(Ketentuan: 200-300 kata)

Verified by,